



Analisis Pemberian Imunisasi PCV di Posyandu Wilayah Kerja Desa Sindangmulya Cibusah – Kabupaten Bekasi

Anggi Pratiwi Kusmadani¹, Hainun Nisa², Puri Kresnawati³
Program Studi Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, STIKes Medistra Indonesia
¹anggipratiwik@gmail.com, ²hainunnisa78@gmail.com, ³purri409@gmail.com

Abstract

The background of this research problem departs from the issue of giving PCV immunization is very important for Indonesian children. The cause of this is because pneumonia is an infectious disease that is very endemic and the main cause of death in infants and toddlers in the world. The cause of this is due to factors such as parental knowledge about immunization which is influenced by education, information obtained, social, cultural, economic and environmental. This research method uses quantitative by using cross sectional research. Where researchers measure variables based on phenomena that occur in the field with the measurement stage being carried out once. The results of this study were obtained based on the chi square calculation results with a value of $p = 0.000 < 0.05$ then H_0 was rejected and H_a was accepted. The conclusion is that there is a relationship between maternal knowledge and PCV immunization at the posyandu in the working area of Sindangmulya Village, Cibusah, Bekasi Regency.

Keywords : PCV Immunization, Knowledge, Mothers of babies under two years

Abstrak

Latar belakang masalah penelitian ini berangkat dari persoalan pemberian imunisasi PCV sangat penting bagi anak-anak Indonesia. Penyebab dari hal tersebut karena pneumonia merupakan penyakit infeksi yang sangat endemis serta penyebab utama kematian pada bayi dan balita di dunia. Penyebab dari hal tersebut karena adanya faktor seperti pengetahuan Responden tua mengenai imunisasi di pengaruhi oleh pendidikan, informasi yang diperoleh, social, budaya, ekonomi dan lingkungan. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan menggunakan penelitian cross sectional. Dimana peneliti melakukan pengukuran variabel berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan dengan tahap pengukuran yang dilakukan sebanyak satu kali. Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil perhitungan chi square dengan nilai $p = 0,000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi PCV di posyandu wilayah kerja Desa Sindangmulya Cibusah Kabupaten Bekasi.

Kata Kunci: Imunisasi PCV, Pengetahuan, Ibu bayi di bawah dua tahun

© 2025 Jurnal Pustaka Medika

1. Pendahuluan

Pneumonia menjadi salah satu penyebab utama kematian anak di bawah lima tahun (balita) pada 2021. Pasalnya,

balita lebih rentan terkena pneumonia karena sistem kekebalan tubuhnya paling rendah. Kementerian Kesehatan melaporkan, ada 278.261 balita yang terkena

pneumonia pada 2021. Jumlah tersebut turun 10,19% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 309.838 kasus. Kabupaten Bekasi termasuk dalam wilayah pemerintahan provinsi Jawa Barat. Angka kematian balita menurut profil kesehatan Kabupaten Bekasi pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 95 kasus dan pada tahun 2017 terjadi penurunan kembali sebesar 43 kasus kematian. Pada tahun 2019 sebesar 37 kasus. Menurut laporan mengenai 10 kasus penyakit terbanyak di puskesmas, kasus pneumonia memasuki urutan nomor 7 sekitar 41.012 atau 6% pada 10 kasus penyakit yang ada di puskesmas. Pada tahun 2020 di Kabupaten Bekasi cakupan penemuan pneumonia pada balita sekitar 11,71% dengan jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 1.445 kasus. Dari jumlah kasus di atas pemerintah menerapkan vaksin khusus untuk para balita agar dapat mengurangi faktor resiko terjadinya pneumonia pada anak. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan tahun 2021 [1].

Pemberian imunisasi PCV sangat penting bagi anak – anak Indonesia. Sebab, pneumonia merupakan penyakit infeksi yang sangat endemis serta penyebab utama kematian pada bayi dan balita di dunia. Di Indonesia, sekitar 14,5% kematian pada bayi dan 55 kematian pada balita setiap tahunnya disebabkan karena pneumonia. Pemberian imunisasi PCV di beberapa daerah tersebut terbukti aman dan efektif menurunkan kasus baru pneumonia, namun demikian cakupannya masih sangat rendah. Untuk itu diperlukan upaya lebih masif lagi dengan mendorong penggunaan imunisasi PCV secara nasional serta menjalin kolaborasi dengan seluruh stakeholder terkait. Pemberian imunisasi PCV sangat penting bagi anak – anak Indonesia. Sebab, pneumonia merupakan penyakit infeksi yang sangat endemis serta penyebab utama kematian pada bayi dan balita di dunia. Di Indonesia, sekitar 14,5% kematian pada bayi dan 55 kematian pada balita setiap tahunnya disebabkan karena pneumonia.

Salah satu yang mempengaruhi cakupan pemberian imunisasi PCV adalah pengetahuan Responden tua mengenai penyakit pneumonia dan imunisasi. Pengetahuan mempunyai peran penting dalam mendukung penggunaan imunisasi PCV rutin pada anak. Responden orang tua yang memiliki pengetahuan kurang terhadap manfaat dari pemberian imunisasi 5,51 kali berpeluang tidak menyelesaikan imunisasi anak dibandingkan dengan Responden orang tua yang mengetahui manfaat imunisasi. Pengetahuan Responden orang tua mengenai imunisasi dipengaruhi oleh pendidikan, informasi yang diperoleh, sosial, budaya, ekonomi dan lingkungan dan pengalaman baik dari diri sendiri maupun Responden lain.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* adalah desain penelitian analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dimana variabel independen dan variabel dependen diidentifikasi pada satu satuan waktu [2]. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *simple random sampling*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang langsung diperoleh / diambil oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki baduta di posyandu wilayah kerja Desa Sindangmulya Cibirusah Kabupaten Bekasi berjumlah 80. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *simple random sampling*. Teknik ini digunakan untuk mempermudah mengambil sampel. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini maka digunakan rumus Slovin. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah 82 responden.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Hasil Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden menurut pemberian Imunisasi PCV di Posyandu wilayah kerja Desa Sindangmulya Cibirusah Kabupaten Bekasi

Pemberian Imunisasi	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh (lengkap)	44	53,7
Tidak patuh (tidak lengkap)	38	46,3
Total	82	100,0

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat dari total 82 orang bahwa sebagian besar responden Patuh sebanyak 44 Responden (53,7%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden menurut pengetahuan ibu di Posyandu wilayah kerja Desa Sindangmulya Cibirusah Kabupaten Bekasi

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	41	50
Cukup	27	29,3
Kurang	17	20,7
Total	82	100,0

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat dari total 82 orang bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik sebanyak 41 Responden (50%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden menurut tingkat sosial ekonomi di Posyandu wilayah kerja Desa Sindangmulya Cibirusah Kabupaten Bekasi

Tingkat Sosial Ekonomi	Frekuensi	Persentase (%)
Sejahtera	45	54.9
Tidak sejahtera	37	45.1
Total	82	100.0

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat dari total 82 orang bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat social ekonomi sejahtera sebanyak 45 Responden (54,9%).

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden menurut sosial budaya di Posyandu wilayah kerja Desa Sindangmulya Cibirusah Kabupaten Bekasi

Sosial Budaya	Frekuensi	Persentase (%)
Menerima	50	61
Menolak	32	39
Total	82	100.0

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat dari total 82 orang bahwa sebagian besar responden menerima sebanyak 50 Responden (61%).

Tabel 5 Distribusi frekuensi responden menurut sumber informasi di Posyandu wilayah kerja Desa Sindangmulya Cibirusah Kabupaten Bekasi

Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
Terpapar	49	59.8
Tidak terpapar	33	40.2
Total	82	100.0

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat dari total 82 orang bahwa sebagian besar responden terpapar sumber informasi sebanyak 49 Responden (59,8%). Sementara itu 33 Responden (40,2%) responden tidak terpapar.

3.2 Hasil Analisa Bivariat

Tabel 6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan hubungan pengetahuan ibu terhadap pemberian Imunisasi PCV di Posyandu wilayah kerja Desa Sindangmulya Cibirusah Kabupaten Bekasi

Pengetahuan n	Pemberian Imunisasi PCV				Total		P Value
	Patuh		Tidak patuh				
	N	%	N	%	N	%	
Baik	3	73.	1	26.	4	10	0,000<0,05
	0	2	1	8	1	0	
Cukup	5	20.	1	79.	2	10	
		8	9	2	4	0	
Kurang	9	52.	8	47.	1	10	
		9	1	7	0	0	
Total	4	53.	3	46.	8	10	
	4	7	8	3	2	0	

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 6 sebanyak 41 Responden yang berpengetahuan Baik 30 Responden (73,2%) memiliki

Kepatuhan terhadap pemberian imunisasi PCV dan sebanyak 11 Responden (26,8%) tidak memiliki Kepatuhan terhadap pemberian imunisasi PCV. Sebanyak 24 Responden yang berpengetahuan Cukup 5 Responden (20,8%) memiliki Kepatuhan terhadap pemberian imunisasi PCV dan sebanyak 19 Responden (79,2%) tidak memiliki Kepatuhan terhadap pemberian imunisasi PCV dan sebanyak 17 Responden yang berpengetahuan Kurang 9 Responden (52,9%) memiliki Kepatuhan terhadap pemberian imunisasi PCV dan sebanyak 8 Responden (47,1%) tidak memiliki Kepatuhan terhadap pemberian imunisasi PCV.

Hasil uji analisis nilai dengan menggunakan uji *chi square* menunjukkan nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada hubungan pengetahuan ibu terhadap pemberian Imunisasi PCV di Posyandu wilayah kerja Desa Sindangmulya Cibirusah Kabupaten Bekasi

Tabel 7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan hubungan tingkat sosial ekonomi terhadap pemberian Imunisasi PCV di Posyandu wilayah kerja Desa Sindangmulya Cibirusah Kabupaten Bekasi

Tingkat sosial ekonomi	Pemberian Imunisasi PCV				Total		P Value
	Patuh		Tidak patuh				
	n	%	n	%	N	%	
Sejahtera	17	37.8	28	62.2	45	100	0,002<0,05
Tidak sejahtera	27	73	10	27	37	100	
Total	44	53.7	38	46.3	82	100	

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 7 di atas sebanyak 45 Responden dengan tingkat ekonomi sejahtera 17 Responden (37,8%) memiliki Kepatuhan terhadap pemberian imunisasi PCV dan sebanyak 28 Responden (62,2%) tidak memiliki Kepatuhan terhadap pemberian imunisasi PCV. Sebanyak 37 Responden dengan tingkat ekonomi tidak sejahtera sebanyak 27 Responden (73%) memiliki Kepatuhan terhadap pemberian imunisasi PCV dan sebanyak 10 Responden (27%) tidak memiliki Kepatuhan terhadap pemberian imunisasi PCV

Hasil uji analisis nilai dengan menggunakan uji *chi square* menunjukkan nilai $p = 0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada hubungan tingkat sosial ekonomi terhadap pemberian Imunisasi PCV di Posyandu wilayah kerja Desa Sindangmulya Cibirusah Kabupaten Bekasi

Tabel 8 Distribusi frekuensi responden berdasarkan hubungan Sosial budaya terhadap pemberian Imunisasi PCV di Posyandu wilayah kerja Desa Sindangmulya Cibirusah Kabupaten Bekasi

Sosial budaya	Pemberian Imunisasi PCV				Total		P Value
	Patuh		Tidak patuh				
	n	%	N	%	N	%	

Menerima	33	66	17	34	50	100	0.007<0.05
Menolak	11	34.4	21	65.6	32	100	
Total	44	53.7	38	46.3	82	100	

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 8 di atas sebanyak 50 Responden dengan menerima sosial budaya sebanyak 33 Responden (66%) memiliki Kepatuhan terhadap pemberian imunisasi PCV dan sebanyak 17 Responden (34%) tidak memiliki Kepatuhan terhadap pemberian imunisasi PCV. Sebanyak 32 Responden dengan menolak sosial budaya sebanyak 11 Responden (34,4%) memiliki Kepatuhan terhadap pemberian imunisasi PCV dan sebanyak 21 Responden (65,6%) tidak memiliki Kepatuhan terhadap pemberian imunisasi PCV.

Hasil uji analisis nilai dengan menggunakan uji *chi square* menunjukkan nilai $p = 0,007 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti ada hubungan Sosial budaya terhadap pemberian Imunisasi PCV di Posyandu wilayah kerja Desa Sindangmulya Cibarusah Kabupaten Bekasi

Tabel 9 Distribusi frekuensi responden berdasarkan hubungan sumber informasi terhadap pemberian Imunisasi PCV di Posyandu wilayah kerja Desa Sindangmulya Cibarusah Kabupaten Bekasi

Sumber Informasi	Pemberian Imunisasi PCV				Total		P Value
	Patuh		Tidak patuh		N	%	
	N	%	N	%			
Terpapar	33	67.3	16	32.7	49	100	0.003<0.05
Tidak terpapar	11	33.3	22	66.7	33	100	
Total	44	53.7	38	46.3	82	100	

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 9 sebanyak 49 Responden yang terpapar sumber informasi sebanyak 33 Responden (67,3%) memiliki Kepatuhan terhadap pemberian imunisasi PCV dan sebanyak 16 Responden (32,7%) tidak memiliki Kepatuhan terhadap pemberian imunisasi PCV. Sebanyak 33 Responden yang tidak terpapar sumber informasi sebanyak 11 Responden (33,3%) memiliki Kepatuhan terhadap pemberian imunisasi PCV dan sebanyak 22 Responden (66,7%) tidak memiliki Kepatuhan terhadap pemberian imunisasi PCV.

Hasil uji analisis nilai dengan menggunakan uji *chi square* menunjukkan nilai $p = 0,003 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti ada hubungan sumber informasi terhadap pemberian Imunisasi PCV di Posyandu wilayah kerja Desa Sindangmulya Cibarusah Kabupaten Bekasi

4. Kesimpulan

(1) Sebagian besar responden Patuh sebanyak 44 Responden (53,7%), sebagian besar responden

berpengetahuan baik sebanyak 41 Responden (50%), sebagian besar responden tingkat social ekonomi sejahtera sebanyak 45 Responden (54,9%), sebagian besar responden menerima sebanyak 50 Responden (61%), sebagian besar responden terpapar sumber informasi sebanyak 49 Responden (59,8%); (2) Hasil uji analisis nilai dengan menggunakan uji *chi square* menunjukkan nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti ada hubungan pengetahuan ibu terhadap pemberian Imunisasi PCV di Posyandu wilayah kerja Desa Sindangmulya Cibarusah Kabupaten Bekasi; (3) Hasil uji analisis nilai dengan menggunakan uji *chi square* menunjukkan nilai $p = 0,002 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti ada hubungan tingkat sosial ekonomi terhadap pemberian Imunisasi PCV di Posyandu wilayah kerja Desa Sindangmulya Cibarusah Kabupaten Bekasi; (4) Hasil uji analisis nilai dengan menggunakan uji *chi square* menunjukkan nilai $p = 0,007 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti ada hubungan Sosial budaya terhadap pemberian Imunisasi PCV di Posyandu wilayah kerja Desa Sindangmulya Cibarusah Kabupaten Bekasi; (5) Hasil uji analisis nilai dengan menggunakan uji *chi square* menunjukkan nilai $p = 0,003 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti ada hubungan sumber informasi terhadap pemberian Imunisasi PCV di Posyandu wilayah kerja Desa Sindangmulya Cibarusah Kabupaten Bekasi; (6) Faktor sumber informasi memiliki resiko 4,081 kali lebih beresiko ibu untuk tidak patuh dalam pemberian imunisasi PCV jika tidak terpapar sumber informasi dibandingkan ibu yang patuh dalam pemberian imunisasi PCV jika terpapar informasi (p value 0,008)

Daftar Rujukan

- [1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018*. Kementerian kesehatan RI.
- [2] Notoatmodjo, 2018 dan Astuty Renny, (2018). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Manusia*. Nuha Medika
- [3] Ernawati, Riyanti & Indraswati. (2018). *Teori imunisasi PCV*
- [4] Green (2018). *Faktor Penyebab Sebuah Tindakan Atau Perilaku*
- [5] Bagong Suyanto (et.al). (2018). *Metode Penelitian Sosial:Berbagai Alternatif Pendekatan, Menetapkan Fokus dan Merumuskan Masalah yang Layak Diteliti*. Kencana Frenada Media Group.
- [6] Hidayat, A. A. A. (2019). *Metode penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Health Books Publishing.
- [7] World Health Organization. (2019). *Immunization*
- [8] Sari & Cahyati. (2019). *Pneumonia*. Gramedia
- [9] Meleong, L.J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- [10] Ernawati, Riyanti & Indraswati.(2018). *Pneumonia*. Nuha Medika
- [11] *Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi*. (2020). Angka kejadian Pneumonia
- [12] Erlika Saputri, Dr Tri Murti Andayani, Sp.FRS., Apt, Dwi Endarti, M.Si, Apt (2020). *Analisis Tingkat Pengetahuan, Penerimaan, Dan Kemauan Membayar Terhadap Imunisasi PCV*

Pada Masyarakat Di Indonesia (Studi Literatur).

- [13] Bunga Tiara Carolina, Retno Widowati, Apriyani Cindi SitumResponden (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Kelengkapan Imunisasi Tambahn Pada Bayi 2 - 24 bulan. Dalam Kesehatan Wanita, Jurnal, 1(4).

- [14] Sugiono. (2018 a & b). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.

- [15] Sul F. (2020). Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Puskesmas dahlia Makasar. Fakultas Ilmu Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. UIN Alauddin : Makasar